

## EVALUASI PELAKSANAAN PREVENION OF MOTHER TO CHILD TRANSMISSION (PMVCT) : LITERATURE REVIEW

Siti Waghisatul Astutik<sup>1</sup>, Antono Suryoputro<sup>2</sup>, Zahroh Shaluhiyah<sup>3\*</sup>

<sup>1,2&3</sup>Magister Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Semarang  
Jl. Prof. Sudarto No.13, Tembalang, Kec. Tembalang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia  
Email : [sitiwaghisatul@gmail.com](mailto:sitiwaghisatul@gmail.com) , [asuryoputro@gmail.com](mailto:asuryoputro@gmail.com), [shaluhiyah.zahroh@gmail.com](mailto:shaluhiyah.zahroh@gmail.com)

### Abstrak

AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) merupakan kumpulan penyakit yang disebabkan oleh Virus HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) yang menular dan mematikan. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan pada tahun 2015 jumlah anak usia  $\leq 4$  tahun yang terinfeksi HIV sebanyak 795, meningkat pada tahun 2016 menjadi 903. Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak dapat dilakukan melalui 4 (empat) prong/kegiatan, yaitu : 1) Pencegahan penularan HIV pada perempuan usia reproduksi, 2) Pencegahan kehamilan yang tidak direncanakan pada ibu HIV positif, 3) pencegahan penularan HIV dari ibu hamil HIV positif ke bayi yang dikandung, dan 4) pemberian dukungan psikologis, sosial dan perawatan kepada ibu HIV positif beserta anak dan keluarganya. Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) atau *Prevention Mother to Child Transmission* (PMTCT) merupakan program pemerintah untuk mencegah penularan virus HIV/AIDS dari ibu ke bayi yang dikandungnya. Tujuan dari *literature review* ini adalah untuk mengetahui konsep, model atau teori yang efektif digunakan untuk mengetahui gambaran indeks keluarga sehat di beberapa daerah Indonesia. Metode yang digunakan dengan cara melakukan pencarian beberapa studi yang diterbitkan melalui database *Google Scholar*, *Science direct*, dan *Scopus*. Studi yang dipilih diterbitkan dari tahun 2017-2021. Setelah dilakukan pencarian artikel dengan kata kunci tersebut maka total artikel yang di *review* dalam tinjauan literatur ini sebanyak 5 (lima) artikel. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan PMTCT adalah kelengkapan data, kualitas SDM, gender, serta dukungan keluarga.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Implementasi, PMTCT

### Abstract

AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) is a collection of diseases caused by the infectious and deadly HIV Virus (*Human Immunodeficiency Virus*). Based on data from the Ministry of Health in 2015 the number of children aged  $\leq 4$  years infected with HIV as many as 795, increased in 2016 to 903. Prevention of HIV transmission from Mother to Child can be done through 4 (four) activities, namely: 1) Prevention of HIV transmission in women of reproductive age, 2) Prevention of unplanned pregnancy in HIV-positive mothers, 3) prevention of HIV transmission from HIV-positive pregnant women to conceived babies, and 4) providing psychological, social and care support to HIV-positive mothers and their children and families. Prevention of HIV Transmission from Mother to Child (PPIA) or *Prevention Mother to Child Transmission* (PMTCT) is a government program to prevent transmission of HIV/AIDS virus from mother to baby. The purpose of this literature review is to know the concept, model or theory that is effectively used to know the picture of healthy family index in some areas of Indonesia. The method is used by searching for several studies published through the *Google Scholar*, *Science direct*, and *Scopus* databases. Selected studies are published from 2017-2021. After searching for articles with these keywords, the total articles reviewed in this literature review as many as 5 (five) articles. Factors that affect the implementation of PMTCT are the completeness of data, the quality of human resources, gender, and family support.

**Keywords:** Evaluation, Implementation, PMTCT

## I. PENDAHULUAN

Menurut Ardhiyanti AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) merupakan kumpulan penyakit yang disebabkan oleh Virus HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) yang menular dan mematikan. Virus tersebut

merusak sistem kekebalan tubuh manusia yang berakibat menurunnya daya tahan tubuh. HIV juga dapat menular ibu HIV positif kepada bayinya pada saat dikandung dan persalinan yang disebut “ *Mother to Child*

*Transmission* ( MTCT )/ penularan Ibu ke Anak ( PIA ). (Asfar, 2018)

Pada tahun 2016 berdsarkan data Kemenkes RI kasus HIV/AIDS tersebar di 407 (80%) dari 507 kabupaten/kota di seluruh (33) provinsi di Indonesia. Berdasarkan data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, secara kumulatif jumlah infeksi HIV yang dilaporkan yaitu sebanyak 242.699 dan jumlah kumulatif AIDS sebanyak 87.453 orang. (Yuliza, Hardisman and Nursal, 2019) Berdasarkan data Kementrian Kesehatan pada tahun 2015 jumlah anak usia  $\leq 4$  tahun yang terinfeksi HIV sebanyak 795, meningkat pada tahun 2016 menjadi 903. (Rachmadani, 2020)

Menurut UNAIDS (*Joint United Nation Programme On HIV and AIDS*) mengatakan di Dunia pada akhir 2017 terdapat lebih dari 36,9 juta orang hidup dengan HIV (35,1 juta orang dewasa dan 1,8 juta anak-anak), 1,8 juta kasus baru HIV, dan 940.000 orang didunia meninggal karena HIV/AIDS. Kasus HIV di Indonesia tahun 2017 terdapat 630.00 orang hidup dengan HIV dengan jumlah kasus baru sebesar 49.000 orang dan jumlah orang yang meninggal karena AIDS sebanyak 39.000 orang. (UNAIDS, 2018)

Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak dapat dilakukan melalui 4 (empat) prong/kegiatan, yaitu : 1) Pencegahan penularan HIV pada perempuan usia reproduksi, 2) Pencegahan kehamilan yang tidak direncanakan pada ibu HIV positif, 3) pencegahan penularan HIV dari ibu hamil HIV positif ke bayi yang dikandung, dan 4) pemberian dukungan psikologis, sosial dan perawatan kepada ibu HIV positif beserta anak dan keluarganya. (Kemenkes RI, 2013)

Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) atau *Prevention Mother to Child Transmission* (PMTCT) merupakan program pemerintah untuk mencegah penularan virus HIV/AIDS dari ibu ke bayi yang dikandungnya. Program *Prevention Mother to Child Transmission* (PMTCT) mencegah terjadinya penularan HIV/AIDS pada perempuan usia produktif kehamilan dengan HIV positif, penularan HIV/AIDS dari ibu hamil ke bayi yang dikandungnya.

(Nurjanah and Wahyono, 2019) Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai evaluasi pelaksanaan *Prevention of Mother to Child Transmission* (PMTCT).

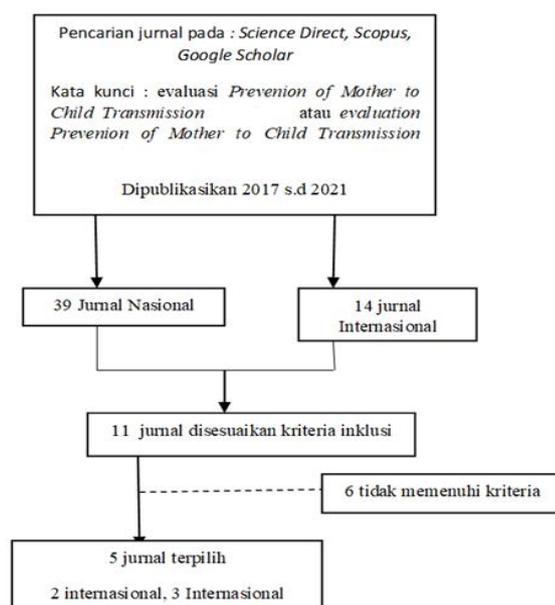
## II. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah studi *kualitatif literatur review*, dimana peneliti mencari artikel atau jurnal kemudian dilakan review pada artikel tersebut. Penelusuran dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel ilmiah atau jurnal yang di publikasikan pada *Google Scholar*, *Science direct*, dan *Scopus* dengan rentang waktu publikasi 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2017-2021. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan kata kunci indeks evaluasi *Prevention of Mother to Child Transmission* (PMTCT) atau *evaluation Prevention of Mother to Child Transmission* (PMTCT). Jurnal yang dipilih dengan kriteria inklusi yaitu :

1. free access,
2. Memiliki topik yang sama dengan yang akan diteliti,
3. Jurnal Full text.
4. Artikel di publish pada tahun 2017-2021
5. Terakreditasi minimal SINTA 4 untuk jurnal nasional.

Yang diteliti dalam penelitian ini yaitu evaluasi pelaksanaan *evaluation Prevention of Mother to Child Transmission* (PMTCT).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN



**Gambar 1.** Flowchat Pemilihan Jurnal

Berdasarkan hasil pencarian artikel/ jurnal yang di terbitkan pada *Google Scholar Science direct*, dan *Scopus* dengan rentang waktu 5 tahun yaitu tahun 2017-2020 didapatkan 53 jurnal yang terkait dengan

**Tabel 1.** Matrik Hasil Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1	Widjajanti, (2016) <i>Publish years 2021</i>	Evaluasi Program Prevention of Mother to Child HIV Transmission (PMTCT) di RSAB Harapan Kita Jakarta	Terdapat 3 (16,7%) bayi yang telah melakukan uji diagnostik HIV secara lengkap. Untuk pemeriksaan PCR-RNA HIV pertama, dijumpai 15 (83,3%) bayi telah melakukan pemeriksaan dengan hasil negatif. Sedangkan untuk pemeriksaan PCR-RNA HIV kedua, 10 bayi (58,8%) telah melakukan pemeriksaan, semua memberikan hasil negatif. Untuk pemeriksaan ELISA HIV dilakukan saat usia bayi 18 bulan, dijumpai 5 bayi (50%) dari 10 bayi yang seharusnya melakukan ELISA HIV sampai dengan November 2010, juga memberikan hasil negatif (virus HIV tidak terdeteksi)
2	Nyamhanga, Frumence and Simba, (2017)	Prevention of mother to child transmission of HIV in Tanzania: assessing gender mainstreaming on paper and in practice.	Responsif gender dokumen kebijakan /strategi PMTCT bervariasi, dengan beberapa berada di GRAS level 3 (sensitif gender) dan lainnya di GRAS level 4 (khusus gender). Mereka yang sensitif gender menunjukkan kesadaran gender, tetapi tidak ada tindakan perbaikan yang dikembangkan.
3	Widayanti, (2020)	Evaluasi PMTCT (Prevention Mother To Child Transmission) pada IRT dengan HIV di Jatim	Sebagian besar kegiatan dari prong 1 sampai prong 4 program PMTCT telah dilaksanakan sesuai Permenkes RI No 51 Tahun 2013 tentang Pedoman Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak. Namun ada beberapa aspek yang masih kurang baik dalam pelaksanaan PMTCT terutama follow up bagi ibu yang negatif HIV dan home visit yang perlu perhatian khusus dari pemegang kebijakan program
4	Anugerah and Tanjungpinang, (2016)	Evaluasi pelaksanaan kegiatan prevention of mother to child transmission ( pmtct ) pada ibu hamil di kota tanjungpinang	Dalam pelaksanaan kegiatan pelaksanaan PMTCT sudah baik, hal ini terlihat dari standar input ( jumlah tenaga sudah memenuhi, tenaga kesehatan sudah terampil, fasilitas memadai, peralatan terpenuhi namun belum terkalibrasi, sudah adanya kebijakan baik dalam bentuk SOP, SK ataupun protap), standar proses ( tahap persiapan sudah baik.
5	Banze <i>et al.</i> , (2021)	Evaluation of prevention of mother-to-child transmission national health information system for HIV/AIDS, in southern region of Mozambique, April to November 2016	tentang ukuran kesederhanaan, kami memverifikasi bahwa buku registri berisi lebih dari 30 variabel. Sistem ini 83% fleksibel dalam mempertahankan fungsionalitas dengan pengenalan fasilitas kesehatan baru dalam sistem. Kelengkapan data adalah 50% dan kesesesan data dari buku register dan laporan bulanan adalah 89%

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pelaksanaan PMTCT sudah dilaksanakan dengan baik. Infeksi HIV dari seorang ibu dengan positif HIV kepada bayi dapat terjadi selama proses kehamilan, melahirkan, persalinan, atau menyusui (MTCT). Dilaporkan 25%-35% transmisi dari ibu ke bayi terjadi selama proses kehamilan, dan 70%-75% terjadi saat proses melahirkan/ persalinan. (Naidoo, 2020) Oleh karena itu, penting untuk mengurangi jumlah

penelitian HIV, namun setelah dilakukan penyaringan didapatkan 5 artikel yang sesuai dengan topik yang akan diteliti, yaitu 3 jurnal nasional dan 2 jurnal internasional. Berikut adalah hasil pencarian jurnal yang didapatkan sebagai berikut :

anak yang tertular melalui pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi atau lebih dikenal dengan PMTCT.

Pencegahan penularan dari ibu ke bayi berupa pemberian ARV dan persalinan dengan bedah kaisar, pertolongan setelah persalinan yaitu dengan pemberian ARV profilaksis pada bayi yang terdiri dari *zidovudine* dan *nevirapine*. Selain itu dilakukan pemantauan monitor efek samping

obat, pertumbuhan berat badan, serta diberikan imunisasi. Untuk menentukan bayi tidak mengidap HIV, diperlukan minimal dua kali pemeriksaan PCR RNA HIV pertama pada usia 4 minggu dan pemeriksaan yang kedua pada usia 4–6 bulan. Jika hasil pemeriksaan pertama negatif, ARV tidak dilanjutkan, dan mulai usia 4 minggu diberikan *profilaksis kotrimoksazol* sampai dinyatakan HIV negatif pada pemeriksaan PCR RNA HIV kedua, yaitu pada usia 4-6 bulan. Kemudian pada saat usia 18 bulan dilakukan pemeriksaan antibodi terhadap HIV (ELISA) untuk konfirmasi. (Naidoo, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh widjajanti pada tahun 2016 di RSAB Harapan Kita Jakarta didapatkan total 19 bayi yang lahir dari ibu HIV (+), satu bayi meninggal dunia pada hari ke-3. Dari ke-18 bayi tersebut, hanya 3 bayi yang melakukan uji diagnostik HIV secara lengkap, yakni pemeriksaan PCR-RNA HIV pertama saat bayi usia 4-6 minggu, pemeriksaan PCR-RNA HIV kedua saat bayi berusia 4-6 bulan, dan terakhir pemeriksaan ELISA HIV saat bayi berusia 18 bulan. Seluruh bayi yang lahir dari ibu HIV (+) dan mengikuti program PMTCT di RSAB Harapan Kita, sebagian bayi tidak menjalani prosedur pemeriksaan laboratorium secara lengkap untuk mendeteksi infeksi HIV pada waktu yang ditetapkan sesuai dengan protokol yang dianjurkan. (Widjajanti, 2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Widayanti pada tahun 2020 pada prong 1 sebagian tenaga kesehatan tidak memahami dan mengetahui alur dan program yang ada di PMTCT yang berakibat mereka tidak bisa memberikan KIE kepada pasien ibu ODHA, Sosialisasi atau pelatihan PMTCT masih kurang. Pada prong 2 keberhasilan pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi sangat bergantung dari keterlibatan berbagai pihak, peran aktif dari tenaga kesehatan dalam memberikan pendidikan dan informasi mengenai penyakit HIV/AIDS kepada ibu dan keluarga tidaklah cukup tetapi harus ditambah dengan peran aktif dan dukungan keluarga kepada ibu HIV yang akan bertindak sebagai motivator dalam melaksanakan pencegahan penularan

HIV/AIDS dari ibu ke bayinya. Faktor ekonomi mempengaruhi kerentanan perempuan akan HIV dan AIDS. Pada prong 3 sudah adanya SPO (Standar Prosedur Operasional) yang meliputi SPO penatalaksanaan ibu hamil yang terinfeksi HIV, SPO penatalaksanaan bayi AIDS atau tersangka AIDS, SPO pemberian ASI (Air Susu Ibu) bagi bayi dari ibu HIV/AIDS, dan SPO penanganan pasien HIV/AIDS. Pada tahap Prong 4 mengatakan bahwa dukungan psikologis dan psikososial dari tenaga medis, paramedis, pasangan hidup, sesama ODHA, dukungan keluarga, masyarakat umum, masyarakat peduli AIDS, para tokoh masyarakat akan berpengaruh positif terhadap kualitas maupun umur harapan hidup penderita HIV dan AIDS. (Widayanti, 2020)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nyamhanga pada tahun 2017 telah menemukan bahwa tingkat responsif gender dari dokumen kebijakan / strategi PMTCT bervariasi, di mana beberapa berada di GRAS level 3 (sensitif gender), dan yang lain berada di GRAS level 4 (spesifik gender). Sehubungan dengan proses dan praktik kepemimpinan, telah menunjukkan bahwa sementara responden umumnya sensitif gender (GRAS tingkat 3), mereka cenderung memiliki pemahaman sempit tentang arti pengarusutamaan gender, sering menyamakannya dengan kehadiran klinik antenatal pasangan. Selain itu, meskipun para pemimpin unit PMTCT tampaknya menyadari pengaruh yang dimiliki gender terhadap kesehatan reproduksi dan anak, mereka tidak mengetahui tindakan yang tepat dalam menanggapi tantangan yang ditimbulkan oleh norma gender dan perbedaan kekuasaan pengambilan keputusan antara perempuan dan pasangan pria mereka. (Nyamhanga, Frumence and Simba, 2017)

Alokasi pekerjaan yang buruk, tingkat omset yang tinggi, retensi rendah dalam sistem kesehatan nasional dan rendahnya profitabilitas staf fasilitas kesehatan semuanya menghambat penyediaan layanan berkualitas dalam melakukan PMTCT Selain itu, kurangnya pendampingan, pelatihan dan pengawasan berkelanjutan Rendahnya tingkat kelengkapan data adalah salah satu

masalah utama kualitas data PMTCT, variasi data menimbulkan kekhawatiran tentang keandalan informasi. Evaluasi layanan PMCT menunjukkan bahwa sistem informasi PMTCT harus ditinjau dari registri pasien fasilitas kesehatan ke pelaporan terprogram SIS-MA untuk memastikan pengumpulan data yang berkualitas lebih baik dan peningkatan pemantauan kasus HIV pada ibu hamil, bayi dan anak-anak. Hal ini akan meningkatkan pengambilan keputusan dan tindakan kesehatan masyarakat untuk mengurangi morbiditas dan kematian HIV/AIDS. (Banze *et al.*, 2021)

#### IV. KESIMPULAN

Guna meningkatkan pelayanan PMCT yang berkualitas di fasilitas kesehatan maka harus ditunjang dengan kecukupan SDM yang memadai dengan kompetensi berkualitas sehingga pelayanan PMCT dapat dilakukan sesuai SPO (Standart Prosedur Operasional). Selain itu guna melakukan tes PMTCT bagi bayi penderita HIV diperlukan dukungan keluarga yang lebih sehingga dapat memotivasi untuk datang ke fasilitas kesehatan. Selain itu tindakan yang perlu dilakukan oleh tenaga kesehatan yaitu melakukan sosialisasi kepada penderita HIV agar tidak terjadi pemahaman yang sempit tentang arti pengarusutamaan gender.

#### DAFTAR PUSTAKA

Anugerah, A. and Tanjungpinang, B. (2016) 'EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN PREVENTION OF MOTHER TO CHILD TRANSMISSION ( PMTCT ) PADA IBU HAMIL DI KOTA TANJUNGPINANG', *Public Health Perspective Journal*, 1(1), pp. 29–34.

Asfar, A. (2018) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pelajar Tentang Penyakit Menular Seksual Di Smk Trinita Manado', *Kesmas*, 7(3), pp. 26–31.

Banze, A. R. *et al.* (2021) 'Evaluation of prevention of mother-to-child transmission national health information system for hiv/aids, in southern region of Mozambique, April to November 2016',

*Pan African Medical Journal*, 38, pp. 1–12. doi: 10.11604/pamj.2021.38.26.24255.

Kemendes RI (2013) *PEDOMAN PENCEGAHAN PENULARAN HIV DARI IBU KE ANAK, Project Inform perspective.*

Naidoo, K. L. (2020) 'Prevention of mother to child transmission of HIV', *HIV Infection in Children and Adolescents*, 56(5), pp. 265–284. doi: 10.1007/978-3-030-35433-6\_20.

Nurjanah, N. A. L. and Wahyono, T. Y. M. (2019) 'Tantangan Pelaksanaan Program Prevention Of Mother To Child Transmission (PMTCT): Systematic Review', *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(1), p. 55. doi: 10.22146/jkesvo.41998.

Nyamhanga, T., Frumence, G. and Simba, D. (2017) 'Prevention of mother to child transmission of HIV in Tanzania: assessing gender mainstreaming on paper and in practice', *Health Policy and Planning*, 32(July), pp. v22–v30. doi: 10.1093/heapol/czx080.

Rachmadani, P. P. (2020) 'Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Ibu hamil Ke Bayi Dengan PMTCT (Prevention Mother To Child Transmission)'. doi: 10.31219/osf.io/zq4rn.

UNAIDS (2018) *Global HIV and AIDS statistics | AVERT, Averting HIV And AIDS.* Available at: <https://www.avert.org/global-hiv-and-aids-statistics>.

Widayanti, L. P. (2020) 'Evaluasi PMTCT (Prevention Mother To Child Transmission) pada IRT dengan HIV di Jatim', *Journal of Health Science and Prevention*, 4(1), pp. 32–41. doi: 10.29080/jhsp.v4i1.310.

Widjajanti, M. (2016) 'Evaluasi Program Prevention of Mother to Child HIV Transmission(PMTCT) di RSAB Harapan Kita Jakarta', *Sari Pediatri*, 14(3), p. 167. doi: 10.14238/sp14.3.2012.167-72.

Yuliza, W. T., Hardisman, H. and Nursal, D. G. A. (2019) 'Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Wanita

Pekerja Seksual di Kota Padang', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(2), p. 376. doi: 10.25077/jka.v8i2.1015.